

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa tingkat *forgiveness* dan *happiness* pada remaja di Desa Sidoasri yang tinggal terpisah dari orang tua berada pada kategori tinggi. Selain itu, terdapat hubungan positif yang signifikan antara *forgiveness* dan *happiness*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan memaafkan, maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan yang dirasakan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa *forgiveness* berperan penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis remaja yang hidup jauh dari orang tua.

B. Saran

Merujuk pada temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1) Saran bagi Subjek Penelitian

Diharapkan para subjek dalam penelitian ini dapat terus mempertahankan kemampuan untuk memaafkan sebagai bagian dari upaya dalam mengelola emosi dan membina hubungan interpersonal yang sehat. Selain itu, menjaga kebahagiaan yang telah dirasakan juga penting agar kesejahteraan psikologis tetap stabil. Dengan terus

mengembangkan sikap positif seperti memaafkan, individu berpeluang untuk menghadapi tekanan hidup dengan lebih adaptif dan membentuk kualitas hidup yang lebih baik dalam jangka panjang.

2) Saran bagi Praktisi (Psikolog, Konselor, dan Tenaga Pendidik)

Penting bagi para praktisi di bidang psikologi maupun pendidikan untuk memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kemampuan memaafkan pada remaja, khususnya mereka yang tinggal terpisah dari orang tua. Upaya seperti pelatihan pengelolaan emosi, konseling kelompok, serta program yang berfokus pada penguatan karakter dapat menjadi langkah strategis, baik secara preventif maupun kuratif, dalam mendukung peningkatan dan kesejahteraan psikologis remaja dalam situasi tersebut.

3) Bagi Desa

Peran aktif dari pemerintah desa maupun tokoh masyarakat sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan sosial yang ramah dan mendukung perkembangan remaja. Hal ini bisa diwujudkan melalui penyediaan ruang-ruang diskusi, kegiatan komunitas, atau program pembinaan yang melibatkan remaja secara langsung. Dukungan dari lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam membantu remaja mengelola emosi, menumbuhkan sikap pemaaf, serta menjaga kebahagiaannya, terutama bagi yang tinggal terpisah dari orang tua.

4) Saran bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan penelitian yang berbeda, misalnya dengan metode kualitatif, agar dapat menggali secara lebih mendalam berbagai factor lain yang mungkin berperan dalam mempengaruhi kebahagiaan remaja yang tinggal di Desa Sidoasri. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengeksplorasi aspek-aspek seperti lingkungan sekitar serta latar belakang sosial dan ekonomi yang mungkin tidak terungkap secara menyeluruh melalui metode kuantitatif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA